

**ANALISIS STRATEGI MENTOR DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN MAHASISWA
RUSUNAWA UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat
Guru Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

SAMAROTUL FUADIAH NASUTION

NPM: 2001020102



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

PERSEMBAHAN



Dengan penuh ikhlas dari hati yang paling dalam ku persembahkan karya tulis ini untuk orang yang senantiasa mendukung dan mendoakan untuk kesuksesanku Skripsi ini ku persembahkan kepada orang tuaku

Ayahanda Baginda Ali Nasution S.pd.I

Ibunda Sri Hartati Panjaitan S.pd

Selanjutnya karya seni ini juga kupersempahkan untuk Alm ibunda saya Nurhallimah dan saudara saudaraku, kakak abang adik perempuan dan adik laki laki yang tercinta (Fatimah, abdul, yola, pebri, hayatum, adnan, anshori.) yang selalu memberikan dukungan dan semangat dan terakhir terimah kasih kepada diri sendiri karna sudah semangat dan berjuang dalam menuliskan skripsi ini sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.

Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini di susun oleh :

Nama Mahasiswa : Samarotul Fuadiah Nasution
NPM : 2001020102
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Judul Skripsi : Analisis Strategi Mentor dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan
Al-Qur'an Mahasiswa Rusunawa UMSU

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 12/10/2024

Pembimbing


Nadrah Naimi, S.Ag., MA

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI


Dr. Hasrian Kudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

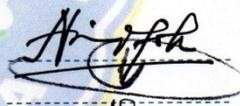
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Samarotul Fuadiah Nasution
NPM : 2001020102
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 12/10/2024
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Nadlrah Naimi, S.Ag.,MA
PENGUJI I : Dr. Zailani MA
PENGUJI II : Dr. Juli Maini Sitepu, MA

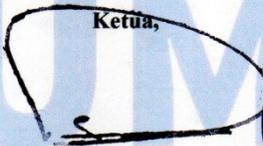




PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA


Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN ORISIINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Samarotul Fuadiah Nasution
NPM : 2001020102
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “ **Analisis Strategi Mentor Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Mahasiswa Rusunawa UMSU**” Merupakan Karya asli saya, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Denikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Samarotul Fuadiah Nasution
NPM 2001020102

**Analisis Strategi Mentor Dalam Meningkatkan Kualitas
Hafalan Al-Qur'an Mahasiswa Rusunawa UMSU**

Acc Sidang Meja Bujur
Ari Sofah
30-8-2024

SKRIPSI

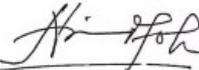
***Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam***

Oleh

**Samarotul Fuadiah Nasution
NPM: 2001020102**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing


Nadlrah Naimi, S.Ag., MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 12 September 2024

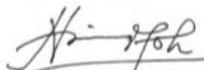
Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Samarotul Fuadiah Nasution** yang berjudul "**Analisis Strategi Mentor Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Mahasiswa Rusunawa UMSU**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Nadrah Naimi, S.Ag., MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Samarotul Fuadiah Nasution

NPM : 2001020102

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

JUDUL SKRIPSI : Analisis Strategi Mentor Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Mahasiswa Rusunawa UMSU

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 12 september

2024

Pembimbing



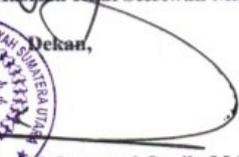
Nadrah Nami, S.Ag., MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Assoc. Prof. Dr. Hasnan Rudi Setiawan M.Pd, I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTRI AGAMA DAN MENTRI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158th.1987
Nomor: 9543bJU/1987

Transliterasi di maksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi arab-latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi di lambangkan dengan huruf tanda secara bersama -sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	<u>Huruf Latin</u>	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sim	S	Es
ش	Syim	Sy	Esdan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	.	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	a
◌ِ	Kasroh	I	i
◌ُ	Dommah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antarharakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ◌ِ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i

وَّ	Fathah dan Waw	Au	a dan u
-----	----------------	----	---------

Contoh:

-kataba: كَتَبَ

-fa'ala: فَعَلَ

- kaifa: كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa berkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ	Fathah alif atau ya	A	a dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
وَّ	Dammah dan waw	U	u dan garis di atas

Contoh:

qala : قَالَ

Rama : رَمَا

qila : قِيلَ

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua: .

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat *harkat fathah*, kasrah dammah, Transliterasinya (t).

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh

- *raudah al-atfal – raudatul atfal* : رودةالطفل

- *al-madinah al- munawwarah* : المدينة المنورة

- *talhah* : طلحة

e. Syaddah (Tasydid)

syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- *rabbana* : ربنا

- *nazzala* : نزل

- *al-birr* : البر

- *al-hajj* : الحج

- *nu'ima* : نعم

f. kata sandang

kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: وال namun dalam Transliterasi Ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qomariah.

1) kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf Syamsiah di Transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qomariah ditrans literasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf Syamsiah Maupun Qomariah, kata sandang ditulis

terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda Simpang.

Contoh:

-ar-rajulu	الرجل
-as-sayyidatu	السيدة
-asy-syamsu	الشمس
-al-qalamu	القلم
-al-jalalu	الجلال

g. Hamzah

dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karna dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

-ta'khuzuna	تأخذون
-an-nau'	النوء
-syai'un	شيء
-inna	ان
-umirtu	امرت
-akala	اكل

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim(kata benda),maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karna ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang,

maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa ma muhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-lazunzilafih al-Quranu
- SyahruRamadanal-laziunzilafih-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahu bikullisyai'in'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Samarotul Fuadiah Nasution, 2001020102, Analisis Strategi Mentor Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Mahasiswa Rusunawa UMSU. Pembimbing NadIrah Naima, MA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi mentor dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa rusunawa umsu sesuai dengan hasil temuan peneliti yaitu mentor menggunakan strategi pengulangan ganda yaitu ketika mentoring mahasiswa diberitahukan untuk mengulang kembali hafalan Al-Qur'an yang telah di hafal kemudian menyetorkannya kepada mentor, tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal Hal ini untuk menguatkan hafalan Al-Qur'an mahasiswa, hafalan Al-Qur'an disetorkan pada seorang mentor agar mahasiswa tidak mudah lupa ketika menghafal Al-Qur'an. Kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa rusunawa umsu ini sesuai dengan hasil temuan peneliti dapat dikatakan baik walaupun masih ada mahasiswa yang kurang lancar bacaannya, tajwidnya dan makhrojnya. Hal itu dikarenakan latar belakang mahasiswa yang berasal bukan dari pesantren. Faktor pendukung Dukungan dan fasilitas dari pimpinan rusunawa, Adanya kegiatan tahsinul Qur'an yang diajarkan oleh ustadz ridho S.Pd yang membantu mahasiswa dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an mahasiswa baik tajwid makraj serta panjang pendeknya. Faktor Penghambat masih saja bercerita saat mentoring sehingga mengganggu kegiatan mentoring yang sedang berlangsung, ketika mentoring masih ada mahasiswa yang tidak mendengarkan ketika temannya membaca Al-Qur'an sehingga ketika gilirannya mereka mengaji mereka kebingungan, Hambatan yang lain juga di temukan mahasiswa yang malas dalam menghafal Al-Qur'an sehingga kegiatan mentoring tersebut tidak optimal.

Kata Kunci: Strategi Mentor dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an, Kualitas hafalan Mahasiswa

ABSTRACT

Samarotul Fuadiah Nasution, 2001020102, Analysis of Mentor Strategies in Improving the Quality of Memorizing the Al-Qur'an for UMSU Rusunawa Students. Supervisor NadIrah Naima, MA

The results of the research show that the mentor's strategy in improving the quality of memorizing the Al-Qur'an for Rusunawa Umsu students is in accordance with the research findings, namely that the mentor uses a double repetition strategy, namely when mentoring students are told to repeat the memorized Al-Qur'an which has been memorized and then submit it to mentor, do not move on to the next verse before the verse that is being memorized is completely memorized. This is to strengthen students' memorization of the Al-Qur'an, memorizing the Al-Qur'an is transferred to a mentor so that students do not easily forget when memorizing the Al-Qur'an . The quality of memorizing the Al-Qur'an by Rusunawa Umsu students is in accordance with the results of the researchers' findings. It can be said to be good, although there are still students who are not fluent in reading, recitation and makhroj. This is because the students' backgrounds are not from Islamic boarding schools. Supporting factors Support and facilities from Rusunawa leaders, There is a tahsinul Qur'an activity taught by Ustadz Ridho S.Pd which helps students improve their reading of the Qur'an, both tajwid makraj and short length. Inhibiting factors are still telling stories during mentoring so that it disrupts the ongoing mentoring activities, during mentoring there are still students who don't listen when their friends read the Koran so that when it is their turn to recite the Koran they are confused. Another obstacle is also found by students who are lazy in memorizing Al-Qur'an so that mentoring activities are not optimal.

Keywords: Mentor's strategy in improving memorization of the Al-Qur'an, quality of student memorization

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Bismillahirrohmanirrohim, Segala puji kepada ALLAH SWT yang telah memberikan nikmat iman dan islam serta nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “**Analisis Strategi Mentor Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Mahasiswa Rusunawa UMSU**”. Sholawat dan salam kepada junjungan alam yakni nabi muhammad saw sebagai uswatun hasanah bagi ummat islam. Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi ini ialah untuk memenuhi dan menyelesaikan tugas akhir serta persyaratan untuk meraih gelar sarjana pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Terselesaikannya Skripsi ini tentunya tidak luput dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan dorongan, motivasi serta semangat kepada penulis dalam memenuhi dan menyelesaikan skripsi ini. Dalam menyelesaikan penulisan ini, penulis tidak bekerja sendiri melainkan bantuan, bimbingan serta dukungan yang sangat luar biasa oleh banyak pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa suka cita dan terimah kasih kepada pihak pihak yang terlibat membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, yakni:

1. Kepada Bapak Assoc Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qarib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I., M.A. Selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawwir Pasaribu, M.A. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi, M.Pd.I. Selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Mavianti, MA. Selaku sekretaris prodi pendidikan agama islam Universitas muhammadiyah suamtera utara.

7. Kepada Ibu Nadlrah Naimi, S.Ag, M.A Selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Agama islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada Ibu Dra Juliani Selaku Ibu asrama Rusunawa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak Baginda Ali dan Ibu sri Hartati Selaku orang tua saya yang selalu memberikan do'a dan dukungannya sampai saat ini.
11. Saudara saudara saya Fatimah, Abdul, Hayatum, Adnan, Ansori yang selalu membantu dan mendukung saya sampai saat ini.
12. Seluruh keluarga besar B1 Pagi Prodi PAI Angkatan 2020 yang telah berjuang bersama saya sampai detik ini.
13. Kepada alwi assegaf dan husein basyaman sebagai penyemangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada Sahabat Quality Time Dan seperjuangan saya: Siti khoirul bariyyah, Corina rahayu, Cindi lestari dan kak anita wardani yang selalu mensupport serta saling mendukung satu sama lain dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada Siti Nur Alisya selaku teman mengerjakan skripsi ini yang selalu mendukung dan mensupport penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
16. Kepada Sahabat Saya Fadila Aisya Vira, Febriyanti yang selalu memberi semangat dan mensupport seta mendukung penulis dalam menuliskan skripsi ini.
17. Kepada teman teman mentor asrama saya puspita, elsa, ainun, putri ramdhani dan yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu satu.
18. Kepada Kawan sekamar saya Risalda sarti yang selalu memberikan semangat serta mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
19. Kepada adik adik tahsin yang selalu memberikan dukungan seta semangat kepada penulis.
20. Kepada teman maupun saudara yang berada di kampung yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis

21. Serta orang yang saya sayangi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga sukses selalu dan terimah kasih telah mendoakan dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis.

Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan atas dukungan, bantuan dan niat baiknya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini izinkan saya mengucapkan terimah kasih atas segala arahan dan bimbingan pada saat penyusunan skripsi ini. penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat kekurangan baik isi maupun tata susunannya. Saya berharap skripsi ini membawa manfaat bagi saya dan para pemabaca .

Medan, September 2024

Penulis

Samarotul Fuadiah Nasution

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Analisis Strategi Mentoring.....	8
a. Pengertian Analisis Strategi	8
b. Pengertian Mentor	9
c. Pengertian strategi pembelajaran sistem mentoring.....	10
d. Ciri- ciri Mentoring	10
e. Fungsi Mentoring	11
f. Pelaksanaan Mentoring	11
2. Pengertian Al-Qur'an	12
a. Pengertian menghafal Al-Qur'an	12
b. Keutamaan menghafal Al-Qur'an	13
c. Syarat- syarat menghafal Al-Qur'an	15
d. Strategi menghafal Al-Qur'an	16
e. Metode menghafal Al-Qur'an	17
f. Cara menjaga hafalan	18
g. Faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an	18
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28

E. Teknik Analisis Data	29
F. Teknik Keabsahan Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	35
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
Tabel 3.1 Mentor Rusunawa UMSU.....	36

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	26
Daftar Gambar 2.2 Proses Teknik Analisis Data	31
Daftar Gambar 3.1 Struktur Rusunawa UMSU.....	35
Daftar Gambar 4.1 Strtaegi mentor dalam meningkatkan kualitas hafalan.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan sosial di Indonesia. Melalui pendidikan, masyarakat melakukan perubahan kebudayaan, menciptakan lapangan kerja, menciptakan sarana kontrol sosial, dan lain sebagainya (Sujana 2019).

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi bawaan, baik lahir maupun batin, sesuai dengan nilai nilai yang ada dalam masyarakat dan budaya (Rahman 2022).

Pendidikan merupakan suatu proses yang membantu manusia mengembangkan potensi dirinya agar mampu menghadapi segala perubahan yang terjadi (Akrim 2021)

Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, pendidikan pada hakikatnya adalah kegiatan yang bertanggung jawab, sadar dan disengaja yang dilakukan orang dewasa terhadap anak (Ahmadi 2007).

Dalam Islam, pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari dan banyak ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang proses pendidikan. Hal ini terbukti dengan turunya surah al-Alaq ayat 1-5 mengenai proses pendidikan.

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang

mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Ayat tersebut menyebutkan bahwa pendidikan atau belajar sudah ada sejak Nabi Muhammad menerima wahyu pertama di Gua Hira. Pendidikan wajib bagi laki-laki maupun perempuan, tua atau muda, semuanya wajib menuntut ilmu tanpa terkecuali.

Penjelasan tentang pendidikan dalam Al-Qur'an sangatlah kompleks, kesamaan anantara zaman dulu dan zaman yang akan datang. Hal ini membuat orang beriman semakin yakin dengan Al-Qur'an dan yang tidak beriman juga akan terkagum dengan kemukjizatan Al-Qur'an dan membuat mereka beriman kepada Allah SWT.

Pendidikan Islam merupakan sarana terpenting untuk membimbing manusia mencapai tujuan hidupnya (Hubbil Khair 2022). Pendidikan Islam bertujuan untuk menjadikan manusia dalam meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT agar menjadi pribadi yang lebih baik ketika bersosialisasi dan bermasyarakat.

Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar untuk membimbing pengembangan karakter peserta didik secara sistematis dan praktis agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam dan menemukan kebahagiaan dunia dan akhirat (Zuhairini 1995).

Al-Qur'an adalah kalamullah yang di turunkan kepada Nabi Muhammad saw. Dengan perantara malaikat Jibril as, diturunkan dalam bahasa arab, dan diturunkan secara berangsur-angsur di sampaikan secara mutawatir. Di mulai dari Surah al-Fatihah di akhiri dengan Surah an-Nas (al-subhani).

Al-Qur'an merupakan sumber pendidikan Islam sebagaimana firman Allah SWT Q.S An-Nahl ayat 64 yang berbunyi:

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Kami tidak menurunkan Kitab (Al-Qur'an) ini kepadamu (Nabi Muhammad), kecuali agar engkau menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi seluruh umat Islam. Sebagai pedoman hidup, Al-Qur'an banyak memuat pokok-pokok dan prinsip-prinsip

umum yang mengatur kehidupan dalam hubungan manusia dengan Allah SWT dan makhluk hidup lainnya. Diantaranya ketentuan-ketentuan seperti ibadah, muamalah, perdagangan, hutang, warisan, pendidikan dan pengasuhan, hukum pidana, dan aspek kehidupan lainnya (Faridh 1989).

Al-Quran sebagai pedoman hidup wajib kita baca dan kita amalkan, Ketika kita membaca Al-Quran, kita harus membacanya dengan benar (Sakinah 2022). Sebagai umat Islam kita wajib memberikan perhatian terhadap Al-Qur'an dengan cara membacanya, menghafalnya, maupun mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mentor artinya pembimbing atau pengasuh, secara bahasa, mentoring berasal dari bahasa Inggris yang artinya penasehat (Kamus Besar Bahasa Inggris) Mentor adalah orang yang penuh kebijaksanaan, terampil dalam mengajar, mengasuh, memimpin, membina, melatih dan berinteraksi dengan orang lain. Jadi kata mentor masih di gunakan dalam konteks pendidikan, bimbingan dan pelatihan.

Mentor adalah seseorang yang ditugaskan untuk memimpin kelompok mentornya. Dia bertindak sebagai pemimpin, guru, orang tua dan teman bagi mereka yang berada di bawah bimbingannya (Lubis 2003).

Sanjaya, 2008 mengemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan guru dan siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Mentoring juga sering disebut *halaqah* yang mana sekelompok orang yang duduk melingkar, yaitu proses pembelajaran dimana siswa mengelilingi gurunya untuk memastikan bahwa ilmu yang disampaikan mencapai tujuan dalam hal ilmu, moralitas dan amal.

Rusunawa UMSU merupakan salah satu asrama yang memiliki kegiatan setiap habis magrib yaitu program tahsin Al-Qur'an. Program ini merupakan salah satu kegiatan rutin asrama Rusunawa UMSU yang dimana mahasiswa rusunawa mendapatkan kesempatan untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an secara intensif.

Program tahsin Al-Qur'an di Rusunawa UMSU dirancang dengan fokus pada pengajaran tajwid yang benar agar mahasiswa rusunawa dapat memahami Al-Qur'an secara utuh. Dalam mencetak generasi Qur'ani, strategi mentor

memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa Rusunawa UMSU.

Kenyataannya tidak semua mahasiswa Rusunawa UMSU mampu menyerap materi mentoring secara maksimal, oleh karena itu diperlukan strategi mentoring yang tepat. Metode merupakan salah satu cara yang digunakan mentor untuk melaksanakan rencana yang sudah dibuat dalam kegiatan agar tujuan tersebut tercapai secara maksimal. Oleh karena itu dibutuhkan strategi yang tepat untuk membantu mentor dan mahasiswa dalam menjaga hafalan Al-Qur'an.

Murojaah merupakan salah satu metode yang wajib dilakukan oleh seorang penghafal Al-Qur'an agar hafalannya tetap terjaga, karena manusia memiliki sifat lupa. Seperti yang dilakukan Rusunawa UMSU, kegiatan tahsin dimulai saat habis maghrib sampai adzan Isya berkumandang. yaitu pukul 18.35- 19.48, yang meliputi setoran, membaca Al-Qur'an dan muraja'ah. Dalam menyeter hafalan mentor menyarankan minimal 3 ayat dalam sekali pertemuan. Jadi, bukan seberapa banyak ayat yang kita hafal, tapi bagaimana kita menjaganya. Karena semangat manusia naik dan turun dipengaruhi oleh lingkungan, malas, kesibukan dan lain-lain. Maka dari itu diperlukan usaha yang konsisten. Dukungan, arahan serta motivasi lingkungan sekitar memiliki pengaruh yang baik dalam menjaga hafalan serta konsistensi waktu, peran pendidik dan metode menghafal Al-Qur'an.

Di Rusunawa UMSU, banyak mahasiswa yang merasa kesulitan ketika menghafal Al-Qur'an, ada beberapa kesulitan yang sering dihadapi mahasiswa meliputi, banyaknya ayat-ayat yang mirip sehingga harus memiliki ketelitian yang tinggi, kurangnya muraja'ah membuat banyak ayat-ayat yang terlupakan.

Disamping itu para mahasiswa harus menghafal menggunakan tajwid serta makhraj yang baik dan benar. Jadi, dari hasil pengamatan di lapangan di Rusunawa UMSU, menunjukkan bahwa strategi mentor mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan daya ingat mahasiswa rusunawa UMSU. Mulai dari mengaji atau mengoreksi bacaan Al-Qur'an ketika mengaji bersama. Memperbaiki tajwid dan makhraj ketika penyeteran hafalan, membuat kontrak tahsin yang disepakati oleh kelompok tahsin serta memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk selalu konsisten dalam menghafal maupun muraja'ah.

Oleh karena itu diperlukan strategi yang baik untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an, selain peran mahasiswa, strategi yang digunakan mentor juga memegang peranan penting dalam keberhasilan mahasiswa rusunawa UMSU.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun alasan penelitian ini adalah berdasarkan fakta di lapangan terkait strategi mentor dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam **“Analisis Strategi Mentor dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Mahasiswa Rusunawa UMSU**

B. Identifikasi masalah

1. Kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang tahsin
2. Mahasiswa kebanyakan tidak dari pesantren
3. Kesulitan dalam mengucapkan huruf hijaiyah
4. Mahasiswa jarang meneliti setiap bacaan al-Qur'an
5. Mahasiswa kurang memahami hukum bacaan tajwid

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kualitas hafalan al-Qur'an mahasiswa rusunawa UMSU?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi mentor dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an mahasiswa rusunawa UMSU?
3. Apa saja kendala yang di alami mentor dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an mahasiswa rusunawa UMSU?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa strategi mentor dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa rusunawa UMSU
2. Untuk mengetahui kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa rusunawa UMSU
3. Untuk mengetahui apa saja kendala yang di hadapi mentor dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an mahasiswa rusunawa UMSU

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai penelitian yang memberikan gambaran tentang strategi mentor dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an.
- b. Dapat dijadikan sebagai literatur akademis dan melengkapi pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi mentor

Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan referensi dan sumber data dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an mahasiswa rusunawa UMSU.

- b. Bagi rusunawa

Hasil penelitian semoga dapat memberikan kontribusi ilmiah terhadap strategi mentor dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Rusunawa UMSU. Hal ini juga dapat digunakan sebagai panduan sistematis atau tolak ukur bagi Rusunawa UMSU.

- c. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai strategi yang di gunakan mentor dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa Rusunawa UMSU.

3. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penelitian

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini memuat tentang Kajian Pustaka, Kajian Penelitian Terdahulu dan Kerangka Pemikiran

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat tentang Pendekatan Penelitian, Lokasi dan

Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Teknik Keabsahan Data

BABA IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuet tentang hasil Deskripsi Mahasiswa Rusunawa UMSU, Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Analisis Strategi Mentoring

a. Pengertian Analisis Strategi

Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Untuk beberapa kegiatan, seperti penelitian dan kajian, seringkali dilakukan analisis terlebih dahulu. Tujuannya untuk menyederhanakan permasalahan yang ada dan memudahkan penelitian dalam menyelidiki permasalahan yang ada berdasarkan fakta. Analisis dapat digunakan untuk mengeksplorasi berbagai masalah atau permasalahan secara lebih mendalam untuk mencari solusi yang lebih spesifik.

Dalam dunia pendidikan, analisis secara komprehensif diperlukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan belajar-mengajar yang sedang berlangsung. Dengan bantuan analisis dapat ditemukan kesenjangan atau kelemahan pada kegiatan pembelajaran.

Istilah Strategi (*strategy*) berasal dari kata benda dan kata kerja dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan *stratos* (militer) dengan *ago* (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (*to plan*). (Rahmat 2019).

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Strategi adalah upaya yang dilakukan suatu kelompok organisasi untuk mencapai tujuan. (Hamdani. 2017).

Awalnya istilah strategi banyak digunakan dalam dunia militer, yang diartikan sebagai cara menggunakan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu perang, saat ini strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Begitu pula seorang guru yang sukses dalam proses

pembelajaran juga menerapkan strategi agar hasil belajar siswanya memperoleh hasil yang terbaik (Selamat Pohan 2021).

Strategi merupakan cara atau metode, strategi secara umum juga dikatakan rencana tindakan yang dijabarkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Syaiful Bahri Djamaroh 2014).

b. Pengertian Mentor

Mentor artinya pembimbing atau pengasuh, secara bahasa, mentoring berasal dari bahasa Inggris yang artinya penasihat (Kamus Besar Bahasa Inggris) Mentor adalah orang yang penuh kebijaksanaan, terampil dalam mengajar, mengasuh, memimpin, membina, melatih dan berinteraksi dengan orang lain. Jadi kata mentor masih digunakan dalam konteks pendidikan, bimbingan, dan pelatihan.

Mentor adalah seseorang yang ditugaskan untuk memimpin kelompok mentornya. Dia bertindak sebagai pemimpin, guru, orang tua dan teman bagi mereka yang berada dibawah bimbingannya. (Lubis S. H., 2003)

Karena mentor juga seorang guru, maka mentor juga harus memiliki kompetensi yang sama seperti guru. Guru juga harus memiliki empat kompetensi *pedagogis, kognitif, personality* dan *social*. (Selfemi W. B., 2015)

Seorang mentor tidak hanya berperan sebagai pembimbing saja, namun mempunyai banyak fungsi yaitu selain sebagai guru (*teacher*) ia juga sebagai pendukung sponsor pemberi semangat (*encourager*), penasihat (*advisor*), dan teman (sahabat). (Lubis S. H., 2003) Oleh karena itu seorang mentor mempunyai kriteria tertentu untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan mentoring.

Adapun karakteristik mentor meliputi:

1. Mampu menyikapi situasi siswa
2. Memiliki pola pikir yang kuat
3. Memiliki rasa hormat yang tinggi
4. Memiliki wawasan yang luas
5. Memiliki keinginan belajar
6. Merupakan pendengar yang baik
7. Mampu mendengarkan untuk membangun kepercayaan siswa

8. Mendorong dan memotivasi

c. Pengertian strategi pembelajaran sistem mentoring

strategi pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan guru dan siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Sanjaya 2008).

Pembelajaran adalah suatu sistem pembelajaran yang mengacu pada sekumpulan komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Pembelajaran sebagai suatu sistem mencakup komponen-komponen antara lain tujuan, materi, siswa, guru, metode, situasi dan penilaian (Mufarokah 2009).

Secara etimologis mentoring berasal dari kata mentor. Dalam kamus bahasa Inggris, kata mentor adalah kata benda yang berarti “penasehat atau pembimbing” mentoring merupakan salah satu dari sarana pendidikan Islam yang didalamnya terdapat proses pembelajaran.

Mentoring mempunyai arti yang sama dengan halaqah, yaitu lingkaran, artinya pembelajaran berlangsung dengan cara siswa mengelilingi guru, pembimbing, murobbi dan mentor (Nata 2004).

Jumlah peserta dalam halaqah tidak boleh lebih dari 12 orang. Tujuannya agar informasi yang ingin disampaikan dapat menyentuh tiga bidang penting kehidupan manusia yang oleh Benjamin S. Bloom disebut sebagai bidang kognitif (pengetahuan), afektif(sikap), dan psikomotorik(tindakan). Dengan kata lain dapat mempengaruhi aspek ilmu, akhlak dan amal (Sajirun 2013).

Teknis pelaksanaan mentoring dapat di sesuaikan dengan lingkungan sekolah berdasarkan definisi di atas, mentoring dapat di laksanakan di mesjid dalam lingkaran kecil atau di kelas bersama sama, dengan menggunakan cara yang menarik.

d. Ciri- ciri Mentoring

1. Mentoring mencerminkan hubungan unik antar individu
2. Metoring adalah kemitraan pembelajaran
3. Mentoring adalah proses yang ditentukan oleh anak didik
4. Mentoring bersifat timbal balik namun tidak seimbang

e. Fungsi Mentoring

Adapun fungsi mentoring yaitu:

1. Fungsi pemahaman

Yaitu memberikan pemahaman yang mendalam dan utuh terhadap pokok bahasan atau materi yang dibicarakan.

2. Fungsi pencegahan

Yaitu untuk mencegah munculnya permasalahan yang menghambat kepribadian siswa.

3. Fungsi pengembangan

Yaitu pengembangan kepribadian secara optimal pada seluruh peserta didik yang memiliki keterampilan dan pemahaman peningkatan konsep diri, di bekali dengan penunjang nilai keislaman, dengan harapan mencapai tujuan pembentukan individu dan hamba Allah yang taat agar tingkah lakunya tidak keluar jalur aturan ketetapan dan petunjuk Allah untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (Sri Narti 2014).

g. Pelaksanaan Mentoring

1. Pembukaan

Berisi pembicaraan singkat tentang permasalahan dan kejadian nyata yang terjadi di sekolah maupun di masyarakat tetapi membaca do'a terlebih dahulu.

2. Tilawah dan tadabbur

Pada saat yang sama, seluruh siswa di himbau untuk membaca Al-Qur'an dan belajar tahsin Al-Qur'an. anggota yang lain bergantian mendengarkan hingga selesai melantunkan ayat Al-Qur'an yang telah mereka baca.

3. *Talaqqi madah* (menyampaikan materi)

Menyampaikan mentoring dengan jelas, disiplin, cermat dan terarah. Bisa juga dengan evaluasi program *mutaba'ah* atau *halaqoh* dan menawarkan kondisi pembelajaran keluarga atau permasalahan yang bisa di bicarakan bersama, sehingga kita saling mengenal satu sama lain.

4. Tailimat atau pengumuman

Yaitu berisi pengumuman tentang rencana terkait informasi terkini agar mentee mempersiapkan diri dengan baik dan benar.

5. Penyelesaian masalah

Meliputi pemaparan permasalahan yang di hadapai anggota mentoring.

6. Tugas

Biasanya di gunakan untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa dalam memahami materi serta untuk mengembangkan kreativitas dan kemandirian mahasiswa.

7. Penutup

Usai kegiatan mentoring mahasiswa dan mentor membaca do'a kafaratul majalis (az-Zahidah 2009).

2. Pengertian Al-Qur'an

a. Pengertian menghafal Al-Qur'an

Dalam kamus besar bahasa indonesia di sebutkan bahwa kata hafal berarti telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran). Dan dapat di ucapkan kembali di luar kepala (tanpa buku). Menghafal (kata kerja) berarti berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Menghafal berasal dari bahasa arab hafadzah yang aartinya memelihara, menjaga dan menghafal (Yunus 1990).

Menurut Abdur Rabi Nawabudin menghafal menyangkut dua hal pokok, yaitu menghafal seluruh Al-Qur'an dan mencocokkannya dengan sempurna dan selalu terus menerus dan tekun agar hafalannya tidak terlupakan (Nwabudin A. R. 1991).

Sehubungan dengan itu, dalam menghafal, Al-Qur'an harus memperhatikan beberapa unsur pokok sebagai berikut:

1. Membaca Al-Qur'an dengan penuh penghayatan sehingga dapat diingat kembali meski tanpa al-Qur'an bacalah ayat-ayat hafalan secara teratur.
2. Bagi sudah ada hafalan wajib murojaah secara teratur agar tidak lupa.
3. Tekun dalam murojaah dan rutin dalam mengerjakannya

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Dengan perantara malaikat Jibril as, diturunkan dalam bahasa Arab, dan

diturunkan secara berangsur-angsur disampaikan secara mutawatir. Dimulai dari surah al-Fatihah di akhiri dengan surah an-Nas, membaca Al-Qur'an merupakan ibadah. (Subhani, 1970)

Al-Qur'an merupakan sumber pendidikan Islam sebagaimana firman Allah Swt Q.S an-Nahl ayat 64 yang berbunyi:

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Kami tidak menurunkan kitab (Al-Qur'an) ini kepadamu (Nabi Muhammad), kecuali agar engkau menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi seluruh umat islam. Sebagai pedoman hidup, Al-Qur'an banyak memuat pokok-pokok dan prinsip-prinsip umum yang mengatur kehidupan dalam hubungan manusia dengan Allah dan makhluk hidup lainnya. Diantaranya ketentuan-ketentuan seperti ibadah, muamalah, perdagangan, hutang, warisan, pendidikan dan pengasuhan, hukum pidana, dan aspek kehidupan lainnya. (Miftah Faridh d. , 1989)

Sebagai umat islam kita wajib memberikan perhatian terhadap Al-Qur'an dengan cara membacanya, menghafalnya, maupun mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Keutamaan menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'am merupakan suatu kegiatan yang sangat terpuji dan terhormat. Banyak hadist yang mengungkap kehebatan orang yang belajar membaca atau mengaji Al-Qur'an, orang-orang yang mempelajari membaca atau menghafal Al-Qur'an adalah orang-orang pilihan yang memang telah dipilih Allah untuk mewarisi kitab suci Al-Qur'an sebagaimana yang difirmankan Allah swt dalam Al-Qur'an surah al-Fathir ayat 32 yang berbunyi:

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ إِذْنِ اللَّهِ الْعَظِيمِ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ

Kemudian, Kitab Suci itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami. Lalu, di antara mereka ada yang menzalimi diri sendiri, ada yang pertengahan, dan ada (pula) yang lebih dahulu

berbuat kebaikan) dengan izin Allah. Itulah (dianugerahkannya kitab suci adalah) karunia yang besar.

Manfaat dari menghafal Al-Qur'an. Menurut Imam Nawawi dalam bukunya *at-Tibyan Fi Adabi Hamalati Al-Qur'an* yang dikumpulkan oleh Wiwi Alawiyah Wahid, manfaat dan keutamaan adalah sebagai berikut:

1. Al-Qur'an adalah pemberi syafaat pada hari kiamat bagi umat islam yang membacanya dan mengamalkannya.
2. Kepada penghafal Al-Qur'an, Allah Swt menjanjikan derajat yang tinggi, yaitu pahala dan penghormatan yang besar diantara orang.
3. Al-Qur'an menjadi saksi atau pelindung bagi pembacanya dan pelindung dari siksa api neraka.
4. Pembaca Al-Quran, khususnya yang mengingat Al-Quran, yang bacaannya lebih baik kualitas dan kuantitasnya, bersama dengan malaikat yang selalu melindungi dan mengajak mereka pada kebaikan.
5. Penghafal Al-Qur'an akan mendapat kemudahan istimewa dari Allah Swt, yaitu terkabulnya segala hajat dan keinginan tanpa harus mengemis dan berdoa.
6. Penghafal Al-Qur'an berpeluang mendapat banyak pahala karena sering membaca (*takrir*) dan belajar Al-Quran.
7. Penghafal Al-Qur'an menjadi imam sesuai urutan prioritas dalam shalat.
8. Penghafal Al-Qur'an menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mempelajari dan mengajarkan sesuatu yang bermanfaat.
9. Penghafal Al-Qur'an adalah ummat pilihan Allah Swt.
10. Penghafal Al-Qur'an adalah ulama.
11. Menghafal Al-Qur'an merupakan nikmat Ilahi yang dihasilkan dari nikmat yang Allah berikan kepada mereka.
12. Bagi penghafal Al-Qur'an dijanjikan kebaikan, keberkahan, dan kenikmatan Al-Qur'an.
13. Penghafal Al-Qur'an mendapat Tasyrif Nabawi (pahala) khusus dari Rasulullah.
14. Orang yang menghafal Al-Qur'an mendapat amanah dari Rasulullah.

15. Penghafal Al-Qur'an juga mendapat keistimewaan mengenai masalah bisnis (masalah duniawi).
16. Penghafal Al-Qur'an memiliki bagian tersendiri dari kitab Allah.
17. Penghafal Al-Qur'an mempunyai keistimewaan yaitu mulutnya tidak pernah kering dan pikirannya tidak pernah kosong, karena sering membaca dan mengulang-ulang Al-Qur'an.
18. Ingatlah bahwa Al-Qur'an juga berkhasiat obat jiwa agar jiwa otomatis selalu tenang dan tenteram.
19. Penghafal Al-Qur'an juga mempunyai ingatan yang tajam dan intuisi yang murni.
20. Penghafal Al-Qur'an banyak memahami kosakata bahasa Arab.
21. Penghafal Al-Qur'an dapat berbicara dan membaca Al-Qur'an dengan lancar (jelas) dan benar, sehingga dapat dengan cepat menghasilkan argumentasi dari ayat-ayat Al-Qur'an ketika ingin menjelaskan atau membuktikan suatu penting hukum Islam.
22. Kemuliaan dan kehormatan yang diberikan Allah bukan hanya milik orang yang menghafal tetapi juga orang tuanya.
23. Menghafal Al-Qur'an mempunyai manfaat akademis. Al-Qur'an merupakan ilmu dasar tholabul ilm dalam pembelajaran. Ketika dia menghafal Al-Qur'an, dia memberikan kontribusi yang sangat besar dalam studinya. (an-Nawawi, 2017)

c. Syarat- syarat menghafal Al-Qur'an

Syarat-syarat yang harus dimiliki oleh penghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Niat yang ikhlas

Niat yang ikhlas dan matang bagi calon penghafal Al-Qur'an sangat diperlukan, karena jika calon penghafal sudah mempunyai niat yang matang berarti keinginan itu ada, dan jika kemauan sudah tertanam di lubuk hati yang paling dalam, maka tentu saja semua kesulitan akan hilang karena keinginan menghafal sangat kuat (Rouf 1996).

2. Menjauhi sifat *madzmumah*

Madzmumah merupakan sifat tercela yang wajib dihindari oleh setiap ummat Islam, terutama ketika menghafal Al-Qur'an. sifat *madzmumah* ini mempunyai dampak yang sangat besar bagi orang yang menghafal Al-Qur'an. Sebab Al-Qur'an merupakan kitab suci ummat Islam yang tidak boleh dinodai oleh apapun

3. Motivasi atau dukungan orang tua

Motivasi dan dukungan orang tua juga sangat berpengaruh bagi anak karena mereka membantu keberhasilan anak dalam menghafal Al-Qur'an.

4. Memiliki keteguhan dan kesabaran

Saat membaca Al-Qur'an banyak sekali kita jumpai kendala yang berbeda mungkin bosan, bising, dan gangguan lingkungan tetapi kita harus tetap semangat dalam menghafal Al-Qur'an.

5. Istiqomah

Istiqomah artinya menyesuaikan diri dengan hafalan, seorang penghafal Al-Qur'an harus menjaga efisiensi waktu artinya penghafal menilai waktu dimanapun dan kapanpun ia mempunyai waktu luang (Al-Hafidz . A.W. 2000).

Dianjurkan bagi penghafal untuk memiliki waktu khusus untuk hafalan baik untuk hafalan baru maupun murojaah dan tidak boleh dicampur dengan kepentingan yang lain.

d. Strategi menghafal Al-Qur'an

strategi adalah suatu cara atau pola yang secara sadar direncanakan dan ditentukan sebelum suatu tindakan atau kegiatan dilakukan. Dalam menghafal al-Qur'an juga di butuhkan strategi untuk membantu mempermudah hafalan terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang ingin dihafalkan. Adapun strategi menghafal al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Strategi pengulangan ganda

Untuk mencapai tingkat hafalan yang baik, tidak cukup hanya melakukan satu proses hafalan saja. Jika manusia berpikir dan berhasrat hanya sekedar menghafal Al-Quran, maka salah besar jika mereka menjadi penghafal Al-Quran yang baik. Persepsi

tersebut merupakan persepsi yang salah dan dapat menimbulkan kekecewaan bila dihadapkan pada kenyataan yang berbeda dari asumsinya.

2. Tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dibaca terhafalkan.
3. Menggunakan satu jenis mushaf

Salah satu strategi hafalan yang banyak membantu dalam menghafal Al-Qur'an adalah dengan menggunakan salah satu jenis mushaf. Sebenarnya tidak ada paksaan untuk menggunakan mushaf jenis tertentu, anda boleh memilih mushaf apa saja asalkan tidak mengubahnya. Hal ini harus diwaspadai karena pergantian penggunaan mushaf yang satu ke mushaf yang lain akan mengacaukan pola hafalan (Al-Ghausani 2017).

4. Memahami (pengertian) ayat-ayat yang dihafalnya
5. Memperhatikan ayat-ayat yang serupa
6. Di setorkan kepada seorang mentor

Menghafal Al-Qur'an memerlukan bimbingan terus-menerus dari seorang guru, seperti menambahkan sisipan hafalan baru atau melakukan takrir, yaitu mengulang ayat yang telah dihafal sebelumnya. Menghafal Al-Qur'an dengan sistem pembayaran guru lebih baik dibandingkan menghafal sendiri dan juga memberikan hasil yang berbeda.

e. Metode menghafal Al-Qur'an

Menurut Ahsin Wijaya al-Hafidz dalam bukunya bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an ada lima metode dalam menghafal yaitu:

1. Metode *wahdah*

Yaitu dengan cara menghafal satu persatu ayat yang ingin dihafal, setiap ayat dibaca sepuluh sampai dua puluh kali atau lebih untuk mencapai hafalan pertama sampai hafal baru dilanjutkan ke ayat selanjutnya.

2. Metode *kitabah*

Kitabah artinya menulis. Dalam metode ini, penghafal terlebih dahulu menuliskan ayat yang telah dihafalnya pada selembar kertas yang sudah siap. Kemudian dia membacakan ayat tersebut sampai lancar.

3. Metode *sima'i*

Mendengarkan bacaan yang ingin di hafal

4. Metode gabungan

Metode ini merupakan gabungan dari metode *wahdah* dan metode *kitabah* yaitu penghafal menghafalkan ayat-ayat hingga hafal sempurna. Setelah berhenti, cobalah menulis di atas kertas yang dihafalnya. Jika dia dapat mengulang ayat tersebut secara tertulis, berarti dia dapat melanjutkan ke ayat berikutnya.

5. Metode *jama'*

Yaitu metode menghafal yang dilakukan secara kolektif yakni ayat hafalan dibacakan secara bersama sama di bawah bimbingan guru/mentor. Pertama mentor membacakan salah satu dari ayat atau beberapa ayat dan mahasiswa dapat menirukannya bersama sama (Al-Hafidz . A.W. 2000).

f. Cara menjaga hafalan

Sifat lupa tidak dapat dipisahkan dari manusia, karena lupa merupakan identitas yang selalu melekat dalam diri manusia itu sendiri. Agar hafalan al-Qur'an yang telah dicapai dengan susah payah tidak hilang, maka mengulang hafalan dengan teratur adalah cara terbaik untuk mengatasinya. Ada dua macam strategi pengulangan, yaitu: pertama, strategi dalam hati. Cara ini dilakukan dengan cara membacakan Al-Qur'an dalam hati tanpa mengucapkannya secara lisan. Kedua, murojaah dengan cara di ucapkan cara ini sangat mambantu para penghafal Al-Qur'an untuk memperkuat hafalannya.

g. Faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an

Untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa harus ada sesuatu yang mendukungnya, faktor pendukung dalam penerapan hafalan Al-Qur'an menurut Wiwi Alawiyah adalah sebagai berikut:

1. Faktor Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menghafal Al-Qur'an. Jika badan sehat maka hafalan Al-Qur'an lebih cepat tanpa hambatan dan waktu menghafal relatif lebih cepat.

2. Faktor psikologis

penghafal Al-Qur'an membutuhkan ketenangan pikiran dan hati. Oleh karena itu, penghafal Al-Qur'an tidak hanya membutuhkan kesehatan fisik, tetapi juga kesehatan mental. Sebab ketika seseorang penghafal Al-Qur'an banyak memikirkan hafalan, maka proses hafalannya terganggu sehingga sulit mengingat banyak ayat.

3. Kecerdasan

Kecerdasan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang kesuksesan dan hafalan Al-Qur'an. Kecerdasan ini merupakan kemampuan psikis dalam merespon atau beradaptasi terhadap rangsangan dengan cara yang benar. Dengan kecerdasan ini, Mereka yang menghafal Al-Qur'an sendiri merasakan bahwa keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an mempengaruhi kecerdasan. Setiap orang mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda, sehingga cukup berpengaruh terhadap proses hafalan yang dilakukan.

4. Faktor Motivasi

Motivasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi jiwa manusia. Seseorang yang menghafal Al-Qur'an pastilah termotivasi oleh sesuatu yang berhubungan dengan Al-Qur'an. Motivasi itu mungkin karena kenikmatan Al-Qur'an atau mungkin karena keutamaan yang dimiliki oleh penghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an memerlukan keseriusan tanpa mengenal rasa bosan dan putus asa. Oleh karena itu motivasi diri menjadi sangat penting untuk berhasil menghafal Al-Qur'an.

5. Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan faktor yang sangat berperan penting dalam berhasil tidaknya pendidikan agama. Hal ini beralasan karena lingkungan mahasiswa dapat menciptakan semangat belajar yang tinggi, sehingga

belajarnya meningkat. Komunitas sekitar organisasi, pesantren, keluarga pendukung kegiatan tahsinul Qur'an juga memberikan insentif positif bagi mahasiswa untuk meningkatkan dan bersungguh-sungguh serta mantap dalam menghafal Al-Quran.

6. Faktor usia

Sebenarnya tidak ada batasan yang mutlak untuk menghafal Al-Quran, namun tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat usia seseorang mempengaruhi hafalan Al-Quran. Dibandingkan dengan orang yang lebih tua, seorang penghafal yang tergolong muda jelas memiliki potensi lebih besar dalam mengasimilasi materi yang telah dibaca atau dihafal atau didengarnya.

7. Manajemen waktu

Mahasiswa memerlukan waktu khusus untuk menghafal Al-Qur'an Agar mahasiswas lebih fokus dalam menghafal Al-Qur'an (Wahid 2012).

Selain itu, dengan berbagi waktu, mahasiswa dapat memperbaharui semangat, motivasi dan kemauan serta konsentrasi dalam menghafal Al-Qur'an. Faktor penghambat adalah faktor yang kehadirannya menghambat upaya mencapai tujuan yaitu tujuan menghafal Al-Quran. Sedangkan faktor penghambat hafalan Al-Quran adalah :

1. Malas

Kemalasan adalah kesalahan umum dan umum. Tidak ada pengecualian dalam menghafal Al-Qur'an. Karena harus berjuang dengan rutinitas yang sama setiap hari, tidak apa-apa jika suatu saat ada yang bosan. Meski terdapat kata dalam Al-Qur'an yang tidak menimbulkan rasa bosan untuk membaca dan mendengarnya, namun hal ini sering terjadi pada sebagian orang yang belum merasakan nikmatnya Al-Qur'an. Rasa bosan ini menimbulkan rasa malas belajar atau muraja'ah Al-Qur'an.

2. Manajemen waktu

Selain rasa malas, masalah terbesar yang sering mendera orang penghafal Al-Qur'an adalah manajemen waktu yang kacau. Manajemen waktu merupakan syarat terpenting yang dapat menentukan berhasil tidaknya menghafal Al-Qur'an.

3. Kelelahan yang berakibat kantuk

Kelelahan yang akut tentu saja dapat mempengaruhi semangat menghafal dalam mengaji. Kelelahan biasanya disebabkan karena terlalu banyak beraktivitas sehingga menyita banyak tenaga dan pikiran. Dengan demikian, kelelahan yang menyebabkan tidur dapat menghalangi seseorang untuk menghafal Al-Qur'an.

4. Kesehatan yang sering terganggu

Kesehatan merupakan faktor penting bagi menghafal Al-Qur'an. Jika kesehatan terganggu maka kondisi ini menghambat kemajuansiswa dalam menghafal Al-Qur'an, dimana kesehatan yang tidak jelas dan terganggu serta tergesa-gesa membuat proses menghafal dan murojaah tidak mungkin dilakukan.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang di lakukan peneliti, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti/Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Sirril Wafa (2020) Impelmentasi Metode Sima'i dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an pada mahasiswa Divisi Tahfidz Di UKM JQH ASY-SYAUQ IAIN Kudus	Bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode sima'i serta upaya meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa	Penggunaan metode yang sama yaitu metode sima'i dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an	Penelitian terdahulu hanya berfokus ke metode sima'i dan penelitian ini mengkaji tentang strategi yang digunakan dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an
2.	Sahrul (2021) Penerapan Metode Muroja'ah dalam Memperkuat Hafalan Al-	Memperkuat hafalan Al-qur'an menggunakan metode muroja'ah SMA Al-azhar Mandiri palu	Sama sama menggunakan metode murojaah dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an serta	Penelitian terdahulu hanya berfokus ke Metode murojaah sedangkan penelitian ini menggunakan

	<p>Qur'an Peserta Didik di SMA Al-azhar Mandiri Palu</p>	<p>dengan melakukan kegiatan tahfidz Al-Qur'an dan penerapan metode muroja'ah pada saat kegiatan ekstrakurikuler di laksanakan 1 minggu sekali Peran guru tahfidz dalam memperkuat hafalan Alqur'an peserta didik sesuai dengan makhrijul hurufnya</p>	<p>dapat memperkuat kualitas hafalan mahasiswa</p>	<p>berbagai macam metode dalam menghafal al-Qur'an.</p>
3.	<p>Ilham Strategi Guru Tahfidz Memotivasi Siswa Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di SD Islam As-shofa Pekanbaru</p>	<p>Guru memotivasi peserta didik bagaimana cara untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an dengan cara menyampaikan serta menjelaskan kepada peserta didik tentang keutamaan dan tujuan menghafal Al-qur'an kemudian guru tahfidz menceritakan pengalaman tokoh tokoh inspirasi hafidz Al-Qur'an untuk membangkitkan minat peserta didik dalam</p>	<p>Strategi guru tahfidz memotivasi siswa dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an serta dapat di gunakan mentor dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an bagi mahasiswa yang kurang semangat dalam menghafal al-Qur'an</p>	<p>Penelitian terdahulu yaitu guru membuat strategi untuk memotivasi siswa agar dapat meningkatkan hafalan. Sedangkan penelitian ini mengkaji tentang bagaimana strategi mentor dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an</p>

		menghafal Al-Qur'an.		
4.	<p>Abi Dwi Nur Ahsan Abidin (2020)</p> <p>Penerapan metode wahdah dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri pondok pesantren nurul djazuli dolopo madiun</p>	<p>. pnelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan metode wahdah dalam meningkatkan kualitas meng hafal santri pondok pesantren nurul djazuli dolopo madiun, mendeskripsikan problem yang di hadapi guru dalam penerapan metode wahdah di pondok pesantren nurul djazuli dolopo madiun, mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi masalah dengan menggunakan metode wahdah di pondok pesantren nurul djazuli dolopo madiun.</p>	<p>Menggunakan metode yang sama yaitu metode wahdah bertujuan untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri maupun mahasiswa</p>	<p>Penelitian terdahulu ini hanya berfokus kepada satu metode yaitu metode wahdah sedangkan penelitian ini menggunakan banyak metode dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa rusunawa Umsu</p>
5.	<p>Itsna Luthfiana Zahro</p> <p>Implementasi metode mentoring dalam pembelajaran program takhassul lil Qur'an di SMP Islam terpadu</p>	<p>Hasil penelitian menunjukan bahwa program takhassul lil Qur'an dibagi menjadi tiga program yaitu regular, pesantren, dan tahfidz/intensif yang wajib</p>	<p>Menggunakan metode yang sama yaitu metode mentoring dalam pembelajaran tahsin/pembelajaran takhassul lil Qur'an</p>	<p>Penelitian terdahulu berfokus kepada penerapan mentoring dalam takhasul lil Qur'an sedangkan penelitian ini menggunakan</p>

	<p>bina insan kamil sidareja cilacap</p>	<p>diikuti oleh seluruh siswa. Reguler diperuntukan bagi siswa yang belum minat atau tidak lulus seleksi kelas tahfidz dan non pesantren. Pesantren diperuntukan bagi siswa yang belum minat atau tidak lulus seleksi kelas tahfidz dan pesantren. Kelas tahfidz/intensif diperuntukan bagi siswa yang minat dan lulus seleksi tahfidz baik pesantren atau non pesantren. Untuk intensif/kelas tahfidz per pekan 2 x 3 jam pelajaran, reguler dan pesantren per pekan 1 x 2 jam pelajaran. Untuk targetnya juga berbeda, kelas Intensif 3 Juz (Juz 28-30), Pesantren 1 Juz (Juz 30), Reguler 1/2 Juz 30 yaitu Q.S.Asy-Syams - An-Nas.</p>		<p>mentoring untuk pembelajaran daam menghafal Al-Qur'an</p>
--	--	---	--	--

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka acuan berpikir sering juga disebut kerangka acuan konseptual. Acuan berpikir adalah uraian atau pernyataan tentang konsep pemecahan masalah yang diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka acuan berpikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi pokok permasalahan. Selain itu, ada orang yang berpendapat bahwa kerangka konseptual adalah model konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai isu penting. (Sugiyono, 2013)

Oleh karena itu, diperlukan suatu kerangka pengembangan lebih lanjut terhadap konteks dan konsep penelitian, sehingga dapat menjelaskankonteks penelitian, metodologi dan penggunaan teori dalam penelitian. Terciptanya kerangka pemikiranoleh seorang peneliti sangat membantu menentukan arah penelitian dan menjadi tolak ukur bagi seluruh pemikiran lainnya. Berdasarkan penjelasan diatas, ada beberapa konsep yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai acuan peneliti.

Menghafal Al-Qur'an merupakan perbuatan yang sangat mulia, karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup yang sangat mulia. Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu anugerah Allah yang patut disyukuri. banyak umat Islam berlomba-lomba menghafal Al-Qur'an. saat ini sudah banyak lembaga lembaga rumah tahfidz yang menyediakan programa tahfidz qur'an salah satunya yaitu rusunawa UMSU yang terdiri dari para mahasiswa dan mentor Rusunawa UMSU.

Menghafal ayat Al-Qur'an tentu tidak semudah membalik telapak tangan. Kemampuan setiap mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an tentunya berbeda-beda, ada mahasiswa yang menghafal dengan cepat, namun ada juga mahasiswa yang kesulitan dalam menghafal. Oleh karena itu diperlukan metode khusus menghafal Al-Qur'an untuk memudahkan mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an

Oleh karena itu mentor harus memiliki strategi yang tepat untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an yaitu dengan cara menggunakan metode murojaah yaitu mengulang hafalan kemudian menyetorkannya kepada mentor. Dengan menggunakan metode muroja'ah tersebut mahasiswa dapat meningkatkan kulaitas hafalan Al-Qur'annya.

Berdasarkan permasalahan yang di temukan, peneliti ingin mengetahui Analisis Strategi Mentor dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Mahasiswa Rusunawa UMSU. Dapat di gambarkan dalam bentuk kerangka berfikir sebagai berikut:



Daftar Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian mengumpulkan informasi yang benar tentang suatu masalah. Penelitian menghasilkan fakta, konsep dan teori. Penelitian ini menggunakan ide, prinsip dan asumsi ilmiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menggambarkan suatu permasalahan pada bidang yang diteliti. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif

Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat menginformasikan penelitian terkait Di kumpulkan oleh peneliti. jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang peneliti kumpulkan langsung di lapangan. Informasi diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan informan yang lebih mengetahui permasalahan yang sedang di teliti terkait Analisis Strategi Mentor dalam Meningkatkan Kulaitas Hafalan AlQur'an Mahasiswa Rusunawa UMSU. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mentor dan sebagai informan yaitu mahasiswa Rusunawa Serta mentor.

2. Data Skunder

Jenis data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara tidak langsung. Hasil data sekunder diperoleh dari pihak lain atau melalui perantara atau dokumen. Penelitian ini menggunakan informasi sekunder berupa dokumen Rusunawa UMSU.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data yang akurat, peneliti menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode dalam mengumpulkan informasi melalui indera, jadi bukan sekadar observasi dengan mata. Mendengar, mencium, mengecap dan menyentuh merupakan bentuk persepsi. Dan Pengamatan (Sangadjie,2010). Observasi adalah suatu teknik atau metode pengumpulan informasi dimana dilakukan observasi terhadap aktivitas yang sedang berlangsung. kegiatan tersebut dapat dikaitkan dengan cara mentor mengajar,dan cara mahasiswa belajar (Sukamadinata 2013).

2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang paling banyak digunakan dalam penelitian sosial. Wawancara memberikan informasi tentang fakta, keyakinan, perasaan, keinginan dan banyak lagi

yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Wawancara memerlukan pertemuan dan komunikasi secara langsung dan aktif antara kedua belah pihak, peneliti dan yang diteliti, untuk mencapai tujuan, dan informasi yang diperoleh baik dan akurat (Newman 2013).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan cara meneliti atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh peneliti sendiri atau orang lain. Dokumentasi merupakan salah satu cara peneliti kualitatif memperoleh wawasan dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lain yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek (Herdiansyah 2010).

Dokumentasi merupakan tahap pengumpulan data yang nantinya berguna sebagai bukti akurat dalam penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen yang dibutuhkan peneliti antara lain dokumentasi tentang Strategi mentor dalam meningkatkan kulaitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa rusunawa UMSU. pelaksanaan strategi yang di gunakan mentor dalam peningkatan hafalan al-Qur'an Mahasiswa Rusunawa UMSU. evaluasi strategi mentor dalam meningkatkan kualitas hafalana al-Qur'an mahasiswa Rusunawa UMSU. serta dokumen rusunawa UMSU berupa: sejarah berdirinya rusunawa UMSU. data mentor dan mahasiswa, data sarana dan prasarana, serta dokumen lain yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menyusun secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lain, untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan menyajikan hasil tersebut kepada orang lain. Sementara itu, analisis harus terus dilakukan untuk mencari makna guna menambah pemahaman (Neong 2013).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti membuat analisis terhadap jawaban orang yang diwawancarai. Jika setelah dianalisis, jawaban yang ditanyakan terasa kurang memuaskan,

peneliti melanjutkan pertanyaan lagi hingga pada tahap tertentu diperoleh informasi yang dianggap dapat diandalkan.

Secara umum, proses Teknik Analisis Kualitatif Menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pada analisis model pertama, data dari wawancara, hasil observasi dan dokumen berbeda dikumpulkan berdasarkan kategori yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang kemudian dikembangkan untuk menyempurnakan informasi melalui penelusuran lebih lanjut.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pemikiran rumit yang memerlukan kecerdasan dan pemahaman yang luas dan mendalam. Informasi yang diterima dari lapangan cukup besarsehingga harus dicatat secara cermat dan rinci. Seperti yang telah disebutkan, semakin lama seorang ilmuwan berada di lapangan, semakin banyak data yang masuk, semakin rumit dan rumit jadinya.

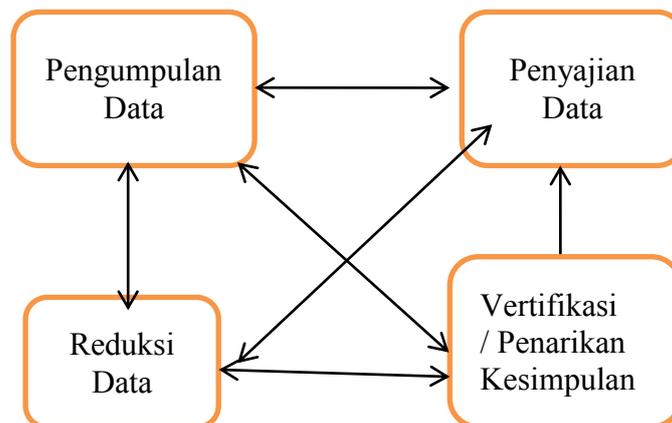
Oleh karena itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data artinya membuat rangkuman, memilih isu kunci, memusatkan perhatian pada isu penting, mencari tema dan pola. Dengan demikian, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan dan mencari data tambahan jika diperlukan.

3. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan salah satu teknik analisis data kualitatif. Pemberian informasi merupakan penyusunan sekumpulan informasi sehingga anggota mempunyai kemungkinan untuk mengambil kesimpulan. Data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif (dalam bentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan diagram. Saat menyajikan materi, memudahkan pemahaman tentang apa yang terjadi, memudahkan pengerjaan lebih lanjut berdasarkan apa yang dipahami..

4. Kesimpulan

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal yang disajikan masih sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.



Daftar Gambar 2.2 Proses Analisis Data

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa Proses Analisis Data Dapat membantu memudahkan dalam penelitian kualitatif.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam tahap ini pengumpulan data dilakukan dalam tiga tahap yaitu. tahap pertama adalah persiapan, kemudian tahap berikutnya adalah penyaringan, dan tahap ketiga adalah penyelesaian informasi. Kemudian data diperiksa kebenarannya pada langkah melengkapi data yang hilang. Pengecekan ulang data sering dilakukan pada langkah penyaringan data.

Dalam memeriksa kebenaran suatu informasi, kredibilitasnya harus diperiksa dengan menggunakan berbagai metode, yaitu:

1. Kredibilitas

Ada beberapa cara untuk menguji kredibilitas data, yaitu dengan menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data yang diperoleh dari penelitian kualitatif, misalnya. dengan cara berikut:

a. Perpanjang Pengamatan

Saat memperluas pengamatan untuk menguji kredibilitas bahan penelitian ini, yang terbaik adalah fokus pada pengujian informasi yang diperoleh, apakah informasi yang diterima kembali di lapangan benar atau

tidak, berubah atau tidak. Jika setelah verifikasi, data di lapangan benar, yaitu kredibel, perpanjangan periode pengamatan dapat dihentikan.

b. Meningkatkan Ketekunan

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan membaca referensi, buku, hasil penelitian terdahulu dan dokumen terkait. Oleh karena itu, peneliti lebih berhati-hati dalam menyusun laporan tersebut agar laporan tersebut lebih berkualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu metode pengecekan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain. Untuk menyelidiki keabsahan data, peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

2. Tranferabilitas

merupakan uji keabsahan data yang menunjukkan sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan pada situasi dan tempat lain. Dengan demikian, agar hasil penelitian kualitatif seorang peneliti dapat dipahami oleh orang lain, maka peneliti harus memberikan gambaran laporan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya

3. Dependabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menyusun proses penelitian. Peneliti memverifikasi kebenaran informasi dengan mengumpulkan jejak kegiatan lapangan, dimana peneliti membandingkan hasil wawancara dan memverifikasi kembali informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda.

4. Konfirmabilitas

Dalam penelitian ini peneliti mempublikasikan hasil penelitian tersebut, bagaimana pihak lainnya kemudian melakukan evaluasi terhadap proses penelitian untuk mendapatkan persetujuan dan masukan guna menyempurnakan hasil penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif yang dilaksanakan di rusunawa UMSU. Adapun data yang dikumpulkan berupa kegiatan mahasiswa, perangkat mengajar mentor dan fasilitas lembaga rusunawa. Pada penelitian ini penulis memfokuskan pembahasannya mengenai strategi yang di gunakan mentor dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa rusunawa.

1. Sejarah Berdirinya Rusunawa UMSU

Latar belakang berdirinya rusunawa umsu pada mulanya menjalin kerjasama dengan Kementrian Negara Perumahan Rakyat (Menpera) Republik Indonesia untuk membangun Rumah susun sederhana sewa (Rusunawa) proses Pembangunan Rusunawa dimulai pada tahun 2008. Perumahan Rusunawa di bangun 1 Twin blok dilingkungan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tepatnya di jl.Muchtar Basri no.3 Medan,bangunan Rusunawa di bangun 5 lantai. dengan jumlah kamar hunian secara keseluruhan berjumlah 80 kamar.

Berdasarkan surat Kementrian perumahan Rakyat Republik Indonesia no : 114/07/RF.C1 C3/IV/2013 tentang penyegeraan penghunian Rumah susun Sewa bagi mahasiswa Perguruan Tinggi, maka pad tahun 2013 dimulailah kegiatan Operasional Rusunawa Umsu yang dipimpin oleh Bapak Mukhlis Ibrahim M.Hum.Adapun periode kepemimpinan Rusunawa UMSU dari Tahun 2013 –Sekarang adalah sebagai berikut :

- 1.Mukhlis Ibrahim M.Hum (2013 s/d 2017)
- 2.Nadlrah Naimi,MA (2018 s/d Sekarang)

2. Profil lokasi penelitian

Nama asrama : Rusunawa UMSU
 Alamat asrama : Jl. Kapt.Mukhtar Basri BA/ Jl. Ampera No. 3 Medan Kec.
 Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara
 Jenjang : Mahasiswa

Kode pos : 20238
 Kecamatan : Medan Timur
 Kabupaten : Kota Medan
 Provinsi : Sumatera Utara

3. Visi dan Misi Rusunawa UMSU

Rusunawa umsu adalah rumah susun yang bernuansa islami yang memiliki visi dan misi agar tujuan lembaga tersebut dapat tercapai sesuai dengan harapan orang tua dan mahasiswa, berdasarkan hal itulah Rusunawa UMSU merumuskan visi dan misi sebagai berikut :

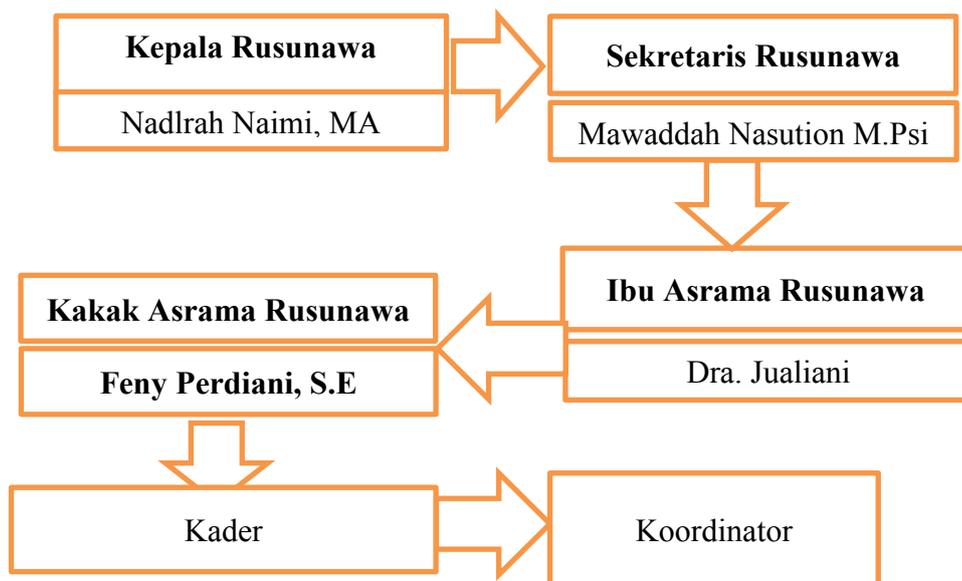
Visi

Menjadikan hunian mahasiswi yang nyaman dan tentram sebagai tempat tinggal yang Islami dan menjadikan mahasiswi yang berakhlakul karimah berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Misi

- Menjadikan mahasiswi memiliki kepribadian yang sopan dan santun dalam beretika berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- Meningkatkan soft skill dalam berkomunikasi, berempati dan memiliki rasa tanggungjawab berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

4. Struktur Rusunawa UMSU



Gambar 3.1 Struktur Rusunawa UMSU

5. Jumlah Mentor Rusunawa UMSU

MENTOR	Kelompok
Yolan Dahri Putri	1
Yulia Rahma	2
Ainun Khalisah	3
Puspita Sari Baeha	4
Elsa Melina Putri	5
Siti Nur Alisyah	6
Ayu Maisyah Fitri	7
Reisya Shabilla	8
Samarotul Fuadiah	9
Rakhel Qori Amanda	10
Nur Azizah Sitorus	11
Duwi Agustin	12
Reza Amelia Sirait	13
Tasnim Yawai	14
Vina Annisa	15

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil temuan yang peneliti peroleh mengenai strategi mentor dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa rusunawa UMSU. dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di rusunawa UMSU.

1. Analisis Strategi Mentor dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa rusunawa UMSU

Dalam proses pembelajaran sistem mentoring, mentor harus memiliki strategi mengajar terlebih dahulu. Agar proses pembelajaran mentoring sesuai dengan yang di harapkan. Strategi merupakan rencana yang di gunakan guru/ mentor agar suatu pembelajaran menjadi lebih optimal. Rusunawa umsu merupakan lembaga yang menerapkan program mentoring, kegiatan mentoring ini di lakukan lima kali dalam sepekan.

berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan terdapat beberapa strategi mentor dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa diantaranya

a. menggunakan strategi pengulangan ganda

ketika mentoring berlangsung seorang mentor harus menggunakan strategi yang mudah dipahami oleh mahasiswa agar mentoring dapat berjalan dengan baik. strategi yang digunakan mentor ketika mentoring adalah strategi menggunakan strategi pengulangan ganda, Peneliti melakukan observasi langsung di rusunawa UMSU pada saat mentoring berlangsung. mentor menggunakan strategi pengulangan ganda yaitu ketika mentoring mahasiswa diberitahukan untuk mengulang kembali hafalan Al-Qur'an yang telah di hafal kemudian menyetorkannya kepada mentor. Hal ini di ungkapkan oleh mentor puspita sari di rusunawa umsu mengatakan:

“Dalam mentoring saya menggunakan strategi pengulangan ganda (murojaah) yaitu ketika mentoring berlangsung mentor mengarahkan mahasiswa untuk menghafal atau murojaah Al-Qur'an kemudian disetorkan kepada mentor ketika sudah hafal ayatnya”.

Hal yang serupa juga di sampaikan oleh mentor ainun terkait strategi pengulangan ganda mengatakan bahwa:

“ketika mentoring biasanya saya mengatakan kepada mahasiswa untuk menghafal atau murojaah Al-Qur'an agar hafalan Al-Qur'annya tidak mudah lupa.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di lapangan bahwa strategi yang di gunakan mentor ketika mentoring yaitu strategi pengulangan ganda pada proses hafalan Al-Qur'an mahasiswa. Strategi ini membantu memperbaiki kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa.

b. tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal

pada saat mentoring mentor memberitahukan kepada mahasiswa untuk selalu menghafal ayat Al-Qur'an sampai benar benar hafal dan jangan beralih keayat selanjutnya jikalau yang dihafal belum hafal. Hal ini untuk menguatkan hafalan Al-Qur'an mahasiswa.

Seperti yang di ungkapkan oleh mentor elsa yang mengatakan bahwa:

“Ketika mentoring saya sering menetapkan bahwa setiap mahasiswa menghafal Al-Qur’an satu halaman maka tidak boleh beralih kehalaman lain sebelum hafal surah yang dihafalkan”.

Hal yang serupa juga di sampaikan oleh mahasiswa putri polem terkait menghafalkan Al-Qur’an sampai benar-benar hafal mengatakan bahwa:

“Sebelum menghafal Al-Qur’an kami sudah diberitahu mentor untuk tidak lanjut ke surah selanjutnya sebelum surah yang dihafal benar-benar hafal”.

Hal ini agar bisa memperbaiki kualitas hafalan Al-Qur’an mahasiswa serta membantu mahasiswa agar tidak mudah lupa hafalan Al-Qur’an yang sudah dihafalkan dan menyetorkannya kepada mentor.

diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menghafal Al-Qur’an juga memerlukan cara yang tepat sehingga menghafal Al-Qur’an menjadi lebih mudah. Tidak beralih sebelum ayat yang dihafal terhafalkan adalah cara untuk membuat hafalan semakin kuat dan tidak mudah lupa.

c. hafalan Al-Qur’an disetorkan pada seorang mentor

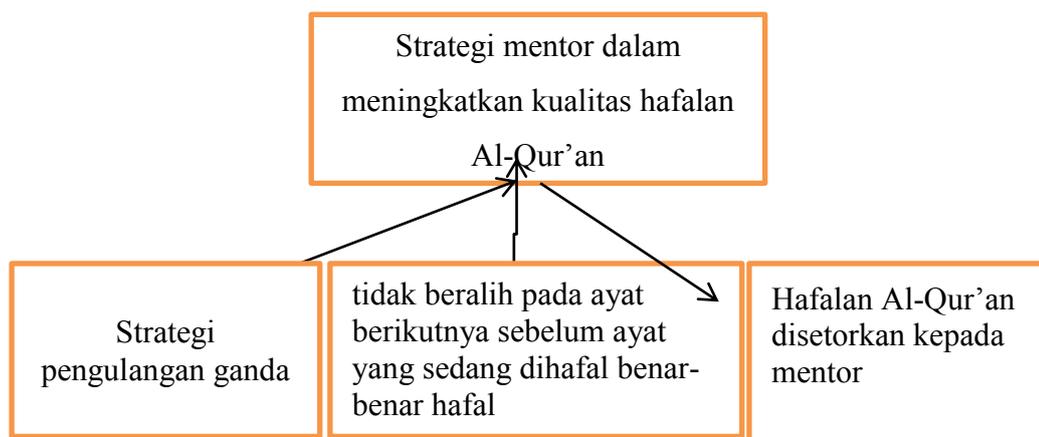
Beberapa mahasiswa masih ada yang belum hafal Al-Qur’an, Hal ini terlihat ketika mahasiswa ingin menghafal tetapi sering lupa karena tidak ada yang mendengarkannya, maka diperlukanlah sistem setor hafalan surah kepada mentor agar mahasiswa tidak mudah lupa ketika menghafal Al-Qur’an. hal ini di ungkapkan oleh mentor alisya bahwa:

“ketika mentoring saya mensima’/mendengarkan mahasiswa ketika menyetorkan hafalan agar hafalan mereka menjadi lebih kuat dan tidak mudah lupa”.

Hal yang serupa juga di katakan oleh mahasiswa ramadhani yaitu:

“Ketika mentoring kami diwajibkan setor hafalan surah minimal 3 ayat dan kami menyetorkannya kepada mentor
Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa informan terkait strategi yang di gunakan mentor dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an mahasiswa rusunawa umsu di lakukan

dengan cara mentor menggunakan strategi pengulangan ganda yaitu ketika mentoring mahasiswa diberitahukan untuk mengulang kembali hafalan Al-Qur'an yang telah di hafal kemudian menyetorkannya kepada mentor, lalu tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal, lalu hafalan Al-Qur'an disetorkan pada seorang mentor. Hal ini dapat dilihat pada konsep temuan dibawah ini.



Gambar 4.1 strategi mentor dalam meningkatkan kualitas hafalan

2. Kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa rusunawa UMSU

Menghafal Al-Qur'an dengan sepenuh hati dan berusaha mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari adalah dambaan seluruh umat Islam. Dalam proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an ternyata tidak semudah yang dikira banyak orang, dibutuhkan usaha yang luar biasa agar mampu melewati proses menghafalkan Al-Qur'an. Kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa rusunawa umsu ini sesuai dengan hasil temuan peneliti dapat dikatakan baik walaupun masih ada mahasiswa yang kurang lancar bacaannya, tajwidnya dan makhrojnya. penulis mewawancarai mentor ainun yang menyampaikan bahwa:

“Hafalan Al-Qur'an mahasiswa rusunawa umsu sudah baik tetapi masih ada mahasiswa bacaannya kurang lancar tajwidnya, panjang pendeknya dan makhrojnya”.

Di tambah hasil wawancara dengan mentor elsa yang terkait kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa rusunawa umsu dengan ungkapan

sebagai berikut:

“ketika mentoring para mahasiswa saya suruh membaca satu halaman satu orang, agar saya tau bagaimana bacaan Al-Qur’an mereka karna mereka kebanyakan sudah hafal tetapi bacaan tajwidnya, panjang pendeknya huruf hijaiyahnya masih kurang baik”.

3. Faktor pendukung dan penghambat strategi mentor dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an mahasiswa rusunawa umsu

Faktor pendukung yang dapat membantu mahasiswa ketika mentoring adalah adanya Dukungan dan fasilitas yang memadai dari pimpinan rusunawa seperti mendatangkan ustadz/guru untuk mengajarkan tahsinul Qur’an, Adanya kegiatan tahsinul Qur’an yang diajarkan oleh ustadz ridho S.Pd yang membantu mahasiswa dalam memperbaiki bacaan Al-Qur’an mahasiswa baik tajwid makraj serta panjang pendeknya dan metode yang digunakan mentor sangat mudah dipahami mahasiswa seperti metode jama’ metode talaqqi metode sima’i sehingga mahasiswa tidak lagi kesusahan menghafal dalam waktu singkat. Hal ini berdasarkan wawancara dengan mentor alisya yang mengatakan:

“salah satu faktor mahasiswa cepat dalam menghafal adalah fasilitas yang memadai serta ustadz yang mengajarkan tahsin dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari Al-Qur’an untuk lebih baik lagi dan seorang mentor yang menggunakan strategi mengajar yang mudah dipahami oleh mahasiswa”.

Saya juga mewawancarai mahasiswa rusunawa risalda sardi yang mengatakan:

“faktor pendukung mahasiswa cepat menghafal yaitu mahasiswa belajar dengan ustadz yang khusus mengajarkan tentang tahsin dan makhroj serta fasilitas asrama yang memadai sehingga mahasiswa lebih mudah menghafal dalam waktu singkat”

Dan saya juga mewawancarai mahasiswa apa saja metode yang digunakan mentor ketika mentoring khairunnisa mengatakan:

“Metode yang biasanya digunakan mentor ketika mentoring adalah metode jama’ metode talaqqi metode sima’i sehingga mahasiswa tidak lagi kesusahan menghafal dalam waktu singkat”.

Adapun faktor penghambat yang sering dialami mahasiswa ketika mentoring adalah mahasiswa masih saja bercerita saat mentoring sehingga mengganggu kegiatan mentoring yang sedang berlangsung, ketika mentoring masih ada mahasiswa yang tidak mendengarkan ketika temannya membaca Al-Qur'an sehingga ketika gilirannya mereka mengaji mereka kebingungan. Hambatan yang lain juga di temukan mahasiswa yang malas dalam menghafal Al-Qur'an sehingga kegiatan mentoring tersebut tidak optimal. Hal ini berdasarkan wawancara dengan mentor rakhel yang mengatakan:

“ ketika mentoring berlangsung masih ada mahasiswa yang masih saja bercerita saat mentoring dan hal tersebut dapat mengganggu proses mentoring”.

Saya juga mewawancarai mahasiswa anisa rahma yang mengatakan:

“salah satu hambatan mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an yaitu malas, lalu ayat yang ingin dihafal terlalu susah, ayatnya terlalu panjang, bacaan ayatnya mirip-mirip.”.

C. Pembahasan

1. Analisis Strategi strategi mentor dalam meningkatkan kualitas hafala Al-Qur'an mahasiswa rusunawa umsu

Mentoring mempunyai arti yang sama dengan halaqah, yaitu lingkaran, artinya pembelajaran berlangsung dengan cara siswa mengelilingi guru, pembimbing, murobbi dan mentor (Nata 2004). Dengan adanya strategi pembelajarn maka mentoring akan berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Seperti yang telah dipaparkan peneliti sebelumnya melalui observasi dan wawancara oleh mentor puspita sebagai mentor terkait strategi yang di gunakan mentor dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an mahasiswa yaitu dilakukan dengan cara :

a. menggunakan strategi pengulangan ganda

ketika mentoring berlangsung seorang mentor harus menggunakan strategi yang mudah dipahami oleh mahasiswa agar mentoring dapat berjalan dengan baik. strategi yang digunakan mentor ketika mentoring adalah strategi menggunakan strategi pengulangan ganda, Peneliti melakukan observasi langsung di rusunawa UMSU pada saat mentoring

berlangsung. mentor menggunakan strategi pengulangan ganda yaitu ketika mentoring mahasiswa diberitahukan untuk mengulang kembali hafalan Al-Qur'an yang telah di hafal kemudian menyetorkannya kepada mentor. Hal ini di ungkapkan oleh mentor puspita sari di rusunawa umsu mengatakan:

b. tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal

pada saat mentoring mentor memberitahukan kepada mahasiswa untuk selalu menghafal ayat Al-Qur'an sampai benar benar hafal dan jangan beralih keayat selanjutnya jikalau yang dihafal belum hafal. Hal ini untuk menguatkan hafalan Al-Qur'an mahasiswa.

c. hafalan Al-Qur'an disetorkan pada seorang mentor

Beberapa mahasiswa masih ada yang belum hafal Al-Qur'an, Hal ini terlihat ketika mahasiswa ingin menghafal tetapi sering lupa karena tidak ada yang mendengarkannya, maka diperlukanlah sistem setor hafalan surah kepada mentor agar mahasiswa tidak mudah lupa ketika menghafal Al-Qur'an.

2. Kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa rusunawa UMSU

Menghafal Al-Qur'an dengan sepenuh hati dan berusaha mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari adalah dambaan seluruh umat Islam. Dalam proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an ternyata tidak semudah yang dikira banyak orang, dibutuhkan usaha yang luar biasa agar mampu melewati proses menghafalkan Al-Qur'an. Kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa rusunawa umsu ini sesuai dengan hasil temuan peneliti dapat dikatakan baik walaupun masih ada mahasiswa yang kurang lancar bacaannya, tajwidnya dan makhrojnya.

3. Faktor pendukung dan penghambat strategi mentor dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa rusunawa umsu

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lokasi penelitian terkait dengan faktor pendukung dan dan penghambat, berikut ini uraiannya:

a. Faktor pendukung

1) Dukungan dan fasilitas dari pimpinan rusunawa

Salah satu faktor pendukung yang dapat mempermudah dalam

menghafal Al-Qur'an adalah karena adanya dukungan dan fasilitas yang memadai seperti mendatangkan ustadz/ guru untuk mengajarkan tentang tahsinul Qur'an dan bagaimana cara menghafal yang baik dan benar.

- 2) Adanya kegiatan tahsinul Qur'an yang diajarkan oleh ustadz ridho S.Pd yang membantu mahasiswa dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an mahasiswa baik tajwid makraj serta panjang pendeknya.
- 3) dan metode yang digunakan mentor sangat mudah dipahami mahasiswa seperti metode jama' metode talaqqi metode sima'i sehingga mahasiswa tidak lagi kesusahan menghafal dalam waktu singkat.

Hambatan yang sering dialami mahasiswa ketika mentoring yaitu:

b. Faktor Penghambat

- 1) masih saja bercerita saat mentoring sehingga mengganggu kegiatan mentoring yang sedang berlangsung.
- 2) ketika mentoring masih ada mahasiswa yang tidak mendengarkan ketika temannya membaca Al-Qur'an sehingga ketika gilirannya mereka mengaji mereka kebingungan.
- 3) Hambatan yang lain juga di temukan mahasiswa yang malas dalam menghafal Al-Qur'an sehingga kegiatan mentoring tersebut tidak optimal.

Dari faktor penghambat diatas dapat disimpulkan bahwa ketika mentoring berlangsung harus tertib dan tidak ada yang bercerita, harus fokus dalam mendengarkan teman-temannya mengaji dan mahasiswa harus lebih rajin dalam menghafal Al-Qur'an walau hanya satu ayat serta mentor harus lebih tegas terhadap mahasiswa yang sering bercerita atau bermain ketika mentoring berlangsung. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Ilham 2020) masih kurangnya kesadaran peserta didik yang belum menyelesaikan hafalannya, masih terdapat beberapa peserta didik yang mengobrol bahkan bermain-main dengan teman yang sama-sama tidak tercapai hafalannya

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Analisis Strategi mentor dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa Rusunawa UMSU serta pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan mentor ketika mentoring yaitu menggunakan strategi pengulangan ganda, tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal, hafalan Al-Qur'an disetorkan pada seorang mentor
2. Kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa rusunawa umsu ini sesuai dengan hasil temuan peneliti dapat dikatakan baik walaupun masih ada mahasiswa yang kurang lancar bacaannya, tajwidnya dan makhrojnya. hal itu dikarenakan latar belakang mahasiswa yang berasal bukan dari pesantren.
3. Faktor pendukung dan penghambat mentor dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa rusunawa umsu Faktor pendukung yang dapat mempermudah mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an adalah kemampuan menghafal yang cepat sehingga ia tidak lagi kesusahan dalam menghafal dalam waktu singkat yaitu:
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Karena adanya dukungan dan fasilitas yang memadai dari pimpinan ketua rusunawa dengan memberikan fasilitas berupa buku tentang tahsin Al-Qur'an serta mendatangkan guru/ ustadz untuk mengajarkan tentang materi tahsin yang dapat membantu mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an.
 - 2) Adanya kegiatan tahsinul Qur'an yang diajarkan oleh ustadz ridho S.Pd yang membantu mahasiswa dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an mahasiswa baik tajwid makhraj serta

panjang pendeknya .

- 3) metode yang digunakan mentor sangat mudah dipahami
Strategi yang digunakan mentor sangat mudah dipahami mahasiswa seperti metode jama', metode talaqqi, dan metode sima'i sehingga mahasiswa tidak lagi kesusahan menghafal Al-Qur'an.

b. Faktor penghambat antara lain:

- 1) bercerita saat mentoring sehingga mengganggu kegiatan mentoring yang sedang berlangsung.
- 2) Ada mahasiswa yang tidak mendengarkan ketika temannya membaca Al-Qur'an sehingga ketika gilirannya mereka mengaji mereka kebingungan.
- 3) Masih ada mahasiswa yang malas menghafal Al-Qur'an

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan saran agar dapat menjadi perbaikan bagi sekolah dan bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi mentor

Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan referensi dan sumber data dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an mahasiswa rusunawa UMSU.

2. Bagi rusunawa

Hasil penelitian semoga dapat memberikan kontribusi ilmiah terhadap strategi mentor dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Rusunawa UMSU. Hal ini juga dapat digunakan sebagai panduan sistematis atau tolak ukur bagi Rusunawa UMSU.

3. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai strategi yang di gunakan mentor dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa Rusunawa UMSU

4. Bagi Peneliti

Kepada peneliti selanjutnya, semoga menjadi acuan dan menemukan

pengetahuan yang lebih dalam dari hasil penelitian sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muzammil. 2017. *Panduan Tahsin Tilawah*. Tangerang: Ma'had Al-Qur'an Nurul Hikmah.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Al-Ghausani, Y.B. 2017. *Terobosan Terbaru Cepat Hafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Al-Hafidz . A.W. 2000. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- al-subhani, M. A. *Al-Tibyan Fi Ulum Qur'an*. Dar al-irsyad.
- an-Nawawi, A. Z. 2017. *Al-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an*. Darul kutub Al-ilmiah.
- az-Zahidah. 2009. *Mentoring Fun*. Surakarta: Afra publishing.
- Dr. Akrim, S.Pd.I., M.P.d. 2021. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. Yogyakarta: Griya larasati Bantul.
- Faridh, M. 1989. *Al-Qur'an Hukum Islam Yang Pertama*. Penerbit Pustaka.
- Hamdani. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Herdiansyah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hubbil Khair. 2022. "Al-Qur'an Dan Hadits Sebagai Dasar Pendidikan Islam." *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan* 13(1): 4.
- Lubis, S.H. 2003. *Menjadi Murobbi Sukses*. Jakarta: Kreasi Cerdas Utama.
- Mufarokah. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Nata, A. 2004. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Neong, M. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Radsionalistik, Phenomenologik, Dan Realisme Metaphistik Telaah Study Teks Dan Penelitian Agama*.

- Newman. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta.
- Nwabudin A. R. 1991. *Teknik Menghafaz; AL-Qur'an*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Rahman, Abd et al. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2(1): 1–8.
- Rahmat, P. S. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Scofindo Media Pustaka.
- Rouf, A. A. 1996. *Kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Dzilal Pess.
- Sa'dulloh. 2008. *9 Cra Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Sajirun, M. 2013. *Manajemen Halaqah Efektif*. Solo: Era Adicitra Intermedia.
- Sakinah, Nur. 2022. "Pembinaan Tahsin Alqur'an Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an 'Aisyiyah Di Ranting Seroja." *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2): 59–65.
- Sangadjie, e.d. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran Beroreintasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Selamat Pohan. 2021. *Strategi Dan Metode Pembelajaran Generasi Milenial*. Yogyakarta: CV bildung Nusantara.
- Sri Narti. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Agama Islam Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sujana, I Wayan Cong. 2019. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4(1): 29.
- Sukamadinata, N. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamaroh A. Z. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahid, W. A. 2012. *Cara Cepat Bisa Menghafala Al-Qur'an*. Yogyakarta: Dzilal Press.
- Yunus, M. 1990. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Zuhairini, d. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran I**LEMBAR OBSERVASI**

1. Mengobservasi lingkungan rusunawa UMSU
2. Mengobservasi proses penghafalan Al-Qur'an mahasiswa
3. Mengobservasi cara mengajar mentor
4. mengobservasi minat menghafala Al-Qur'an mahasiswa

Lampiran II

LEMBAR WAWANCARA MENTOR

1. bagaimana strategi yang di gunakan mentor ketika mentoring?
2. apakah mentor menggunakan berbagai macam metode?
3. apakah mentor menyarankan kepada mahasiswa agar menyetor hafalan setiap mentoring?
4. apa saja hambatan bagi mahasiswa dalam menghafal?

Lampiran III

DOKUMENTASI

Kegiatan Tahsinul Qur'an bersama ustadz Ridho S.Pd



Kegiatan Mentoring











MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK.BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjabah surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth :
 Dekan FAI UMSU

11 Rabiul Awal 1445 H
 25 Oktober 2023 M

Di -
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Samarotul Fuadiah Nasution
 NPM : 2001020102
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,70



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Analisis Strategi Mentor dalam Menjaga Kualitas Hapalan Alqur'an Mahasiswa Rusunawa UMSU					
2	Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 57					
3	Peran Guru Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 57					

NB: Sudah Cek dan Panduan Skripsi

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

Samarotul Fuadiah Nasution

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
UMSUUMED

Bismillah dan beres-bereslah dalam
Nomordiantanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc.Prof Dr.Hasrian Rudi Setiawan,M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Nadlrah Naimi, S.Ag.,M.A

Nama Mahasiswa : Samarotul Fuadiah Nasution
Npm : 2001020102
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Strategi Mentor Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Mahasiswa Rusunawa UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13 - Feb - 2024	- Judul berbentuk pyramid - Latar Belakang disesuaikan penulisan dibuku panduan	H. Rudi	Revisi
7 - Mei - 2024	- Daftar isi kemudiam Babers, gambar dan tabel - Perbaiki Rumusan Masalah tentang kendala yang dihadapi Mentor - Daftar pustaka dan kutipan Mendeleley	H. Rudi	Revisi
22 Mei - 2024	- Bab II bagian F setelah huruf kemudian Angkat - Rapihan penulisan di Bab II bagian C - Kegiatan Pendahuluan disesuaikan dengan judul penelitian	H. Rudi	Revisi
11 - Juni - 2024	- Waktu penelitian dibuat dalam bentuk tabel - Kajian Pendahuluan dan Daftar pustaka akhir dari penelitian dan buku dosen umsu pika ada	H. Rudi	Revisi
24 - Juni - 2024	- Tujuan menjawab Rumusan Masalah - Tambah strategi pengajaran sisten mentor	H. Rudi	ACC
28 - Juni - 2024	- ACC	H. Rudi	ACC

Medan, 21 juni 2024



Diketahui/Disetujui
Bekas
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian
Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

Nadlrah Naimi, S.Ag., M.A



Bila menjabar surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Senin, 22 Juli 2024 M, menerangkan bahwa :

Nama : Samarotul Fuadiah Nasution
 Npm : 2001020102
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Analisis Strategi Mentor Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Mahasiswa Rusunawa Umsu

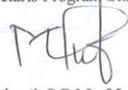
Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 22 Juli 2024
 Tim Seminar

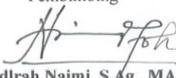
Ketua Program Studi


 (Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan,
 M.Pd.I)

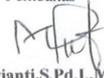
Sekretaris Program Studi


 (Mavianti, S.Pd.I., M.A.)

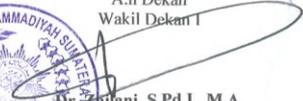
Pembimbing


 (Nadlrah Naimi, S.Ag., MA)

Pembahas


 (Mavianti, S.Pd.I., M.A.)

Diketahui/ Disetujui
 A.n Dekan
 Wakil Dekan I


 Dr. Zilani, S.Pd.I., M.A.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Senin, Tanggal 22 Juli 2024 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Samarotul Fuadiah Nasution
 Npm : 2001020102
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Analisis Strategi Mentor Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Mahasiswa Rusunawa Umsu

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	✓
Bab I	Perbaiki sistematika penulisan
Bab II	Perbaiki sistematika penulisan dan peraman tabel
Bab III	hal-34 Revisi keterangan gambar dan pengelasan penutup
Lainnya	gantikan mendahulukan secara keseluruhan, perbaiki penulisan DP dan tambahkan sbbi dosen Umsu
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 22 Juli 2024

Tim Seminar

Ketua

[Signature]
 Assoc. Prof. Dr. Hasbi Rudi Setiawan, M.
 Pd.I

Sekretaris

[Signature]
 Mavianti, S.Pd.I., M.A.

Pembimbing

[Signature]
 Nadrah Nalini, S.Ag.,

Pembahas

[Signature]
 Mavianti, S.Pd.I., M.A.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

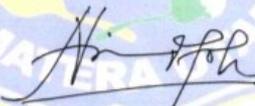


Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Samarotul Fuadiah Nasution**
 NPM : **2001020102**
 PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
 JUDUL SKRIPSI : **Analisis Strategi Mentor dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Mahasiswa Rusunawa UMSU**

Medan 12 September 2024

Pembimbing



Nadrah Naimi, S.Ag., MA

**DI SETUJUI OLEH:
 KETUA PROGRAM STUDI**



Assoc. Prof. Dr. Hasbi Rudi Setiawan M.Pd.I.

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELISPENDIDIKANTINGGIPENELITIAN&PENGEMBANGANPIMPINANPUSATMUHAMMADIYAH
UNIVERSITASMUHAMMADIYAHSUMATERAUTARA
FAKULTASAGAMAISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITAACARABIMBINGANSKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Nadrah Naimi, S.Ag., MA

Nama Mahasiswa : Samarotul Fuadiah Nasution
Npm : 2001020102
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Strategi Mentor Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al- Qur'an Mahasiswa Rusunawa UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26-8-2024	- Bab IV - Lokasi penelitian sesuai tempat nyx - - Hal 41 faktor pendukung dan faktor penghambat - Typo	Hi-gfok	Revisi
28-8-2024	- Sistematika penulisan sesuai panduan - Tambahkan kesimpulan - Typo	Hi-gfok	Revisi
29-8-2024	- Pembahasan diawali dengan faktor pendukung kemudian Penghambat dan solusinya - Bab V Perbaiki kalimat dalam dibur sam - Typo, Spasi perhatikan letak kalimat dalam tulisan	Hi-gfok	Revisi
30-8-2024	- Acc	Hi-gfok	Acc

Medan, 26 Agustus 2024



Diketahui/Ditetujui
Ketua Program Studi
Assoc. Prof. Dr. Hasrian
Rudi Setiawan M.Pd.I

Pembimbing Skripsi
Nadrah Naimi, S.Ag., MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PENGELOLA RUMAH SUSUN MAHASISWA

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://rusunawa.umsu.ac.id> ✉ rusunawa@umsu.ac.id [f](#) [umsumedan](#) [i](#) [umsumedan](#) [t](#) [umsumedan](#) [y](#) [umsumedan](#)

Nomor : 11/II.3.AU/UMSU-RUSUNAWA/F/2024 Medan, 08 Safar 1446H
 Lampiran : 1 Berkas 13 Agustus 2024M
 Hal : **Balasan Surat Izin Riset**

Kepada Yth. :
Samrotul Fuadiah
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di - Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa semoga saudara berada dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Menindaklanjuti surat saudara nomor: 437/II.3/UMSU-01/F/2024 perihal izin riset, maka dengan ini kami memberikan izin guna untuk melengkapi data pada penyusunan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama Lengkap : Samarotul Fuadiah
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 NPM : 2001020106
 Judul Skripsi : Analisis Strategi Mentor Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Mahasiswa Rusunawa UMSU.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Nashrun Minallah Wafathun Qoriib.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepala Rusunawa


 Nadiyah Naimi, M.A
 NIDN 0119087103



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama	: Samarotul Fuadiah Nasution
Tempat/ Tanggal Lahir	: Suka Maju, 8 Mei 2001
Alamat	: Sei Meranti Darussalam Km 5 kec. Tanjung Medan kab. Rokan Hilir Prov. Riau
Jenis Kelamin:	: Perempuan
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Warga Negara	: Indonesia
No. HP	: 082273287028
Email	: nasutionfudiyah@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah	: Baginda Ali Nasution S.Pd.I
Nama Ibu	: Alm Nurhalimah
Alamat Orang Tua	: Sei Meranti Darussalam Km 5 kec. Tanjung Medan Kab. Rokan Hilir Prov. Riau

RIWAYAT PENDIDIKAN ORMAL

1. MI Darul Arofah Tanjung Medan 2007-2012
2. MTs Darul Arofah Tanjung Medan 2012- 2015
3. MA Darul Arofah Tanjung Medan 2015-2018
4. S1- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam